

***ETHNIC ENTREPRENEURSHIP* PEREMPUAN SUKU BELIDA
STUDI ETNOGRAFI PADA UMKM KERUPUK DAN KEMPLANG DI
DESA LEMBAK, KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM**

TESIS

**OKTRIANA SAPUTRI
NIM. 2420821002**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Antropologi Strata Dua (S-2)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Pembimbing I :
Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc. Sc**

**Pembimbing II :
Dr. Sri Setiawati, M.A**

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

***ETHNIC ENTREPRENEURSHIP* PEREMPUAN SUKU BELIDA
STUDI ETNOGRAFI PADA UMKM KERUPUK DAN KEMPLANG DI
DESA LEMBAK, KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM**

ABSTRAK

Kewirausahaan perempuan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di pedesaan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga merupakan bagian dari praktik sosial dan budaya yang terlekat dalam kehidupan masyarakat. Namun, sebagian besar kajian masih cenderung melihat kewirausahaan perempuan dalam kerangka ekonomi formal dan belum banyak mengkaji keterkaitannya dengan nilai budaya, proses pewarisan, serta jaringan sosial berbasis kekerabatan. Dalam konteks ini, perempuan Suku Belida di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim, mengembangkan usaha kerupuk dan kemplang sebagai bentuk kewirausahaan etnik yang terintegrasi dengan identitas budaya dan relasi sosial lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan studi dokumentasi terhadap 25 informan yang terdiri dari 17 pelaku usaha dan 8 informan pengamat. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif untuk memahami praktik kewirausahaan perempuan dalam konteks sosial-budaya lokal secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan perempuan Suku Belida terbentuk melalui proses pewarisan pengetahuan dan keterampilan yang berlangsung secara turun-temurun dalam keluarga. Aktivitas kewirausahaan meliputi proses produksi dan distribusi yang berbasis pada jaringan sosial kekerabatan. Karakteristik budaya kewirausahaan yang menonjol meliputi nilai kerja keras, kejujuran, dan kebersamaan dalam produksi. Selain itu, pengembangan UMKM didukung oleh berbagai pihak, terutama keluarga sebagai aktor utama, serta pemerintah dan akademisi sebagai pendukung eksternal. Jaringan sosial yang terbangun berperan penting dalam menyediakan tenaga kerja, akses bahan baku, distribusi produk, serta menjaga kepercayaan dan reputasi usaha. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat posisi dan peran perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga, sehingga berkontribusi pada proses pemberdayaan perempuan.

Kata Kunci: Kewirausahaan Etnik, Suku Belida, Perempuan, Jaringan Sosial, UMKM

ETHNIC ENTREPRENEURSHIP OF BELIDA WOMEN
AN ETHNOGRAPHIC STUDY OF KERUPUK AND KEMPLANG MSMEs IN
LEmbak VILLAGE, LEMBAK DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

ABSTRACT

Women's entrepreneurship in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector in rural areas does not merely function as an economic activity but also constitutes a form of social and cultural practice embedded in community life. However, most existing studies tend to examine women's entrepreneurship within a formal economic framework and pay limited attention to its connections with cultural values, intergenerational transmission, and kinship-based social networks. In this context, Belida women in Lembak Village, Muara Enim Regency, develop crackers and kemplang businesses as a form of ethnic entrepreneurship that is closely integrated with cultural identity and local social relations.

This study employs a qualitative approach using an ethnographic method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving 25 informants, consisting of 17 business actors and 8 observer informants. Data analysis was conducted using a descriptive-interpretative approach to comprehensively understand women's entrepreneurial practices within the local socio-cultural context.

The findings reveal that the entrepreneurship of Belida women is shaped through the intergenerational transmission of knowledge and skills within families. Entrepreneurial activities include production and distribution processes that are embedded in kinship-based social networks. The cultural characteristics of entrepreneurship are reflected in values such as hard work, honesty, and collective cooperation in production activities. Furthermore, the development of MSMEs is supported by various actors, primarily the family as the main support system, as well as the government and academic institutions as external supporters. Social networks play a crucial role in providing labor, access to raw materials, product distribution, and maintaining trust and business reputation. Women's involvement in these activities not only contributes to household income but also strengthens their bargaining position in household decision-making, thereby contributing to the process of women's empowerment.

Keywords : *Ethnic Entrepreneurship, Belida Tribe, Woman, Social Networks, MSME's*